

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Ditinjau dari tujuan penelitian, metode dan desain dalam penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Sugiyono (2013) menyatakan bahwa metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasari oleh filsafat positivisme, yang digunakan untuk melakukan penelitian pada sebuah populasi dan sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini merupakan karyawan PT. SBC Berkah Bersama bagian marketing yang berjumlah 84 orang dan menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data primer berupa kuisioner dan data sekunder berupa dokumen pendukung dari perusahaan.

Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non-probability sampling*, mengumpulkan data dengan alat penelitian dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif dan statistik dengan tujuan untuk memeriksa kebenaran dari hipotesis yang ditetapkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik skala likert, yang dimana responden diminta untuk menyatakan pernyataan setuju atau tidak setuju tentang tingkah laku, objek, orang dan sebuah peristiwa. Peneliti menggunakan metode penyebaran angket kuesioner untuk mengumpulkan data, menggunakan teknik analisis data regresi linier berganda yang menggunakan program SPSS.

3.2 Jenis dan Sumber data

3.2.1 Jenis Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif.

1. Data kualitatif,

Data Kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal bukan dalam bentuk angka. Yang termasuk data kualitatif dalam penelitian ini yaitu gambaran umum obyek penelitian, meliputi hasil wawancara dari observasi yang dilakukan (Sugiyono,2013).

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam hal ini data kuantitatif yang diperlukan adalah jawaban responden mengenai variabel Lingkungan kerja non fisik, kompensasi terhadap turnover intention.(Sugiyono,2013).

3.2.2 Sumber Data

1. Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan adalah berupa kuesioner yang disebarakan kepada karyawan PT. SBC Berkah Bersama Jombang (Sugiyono,2013).

2. Data Sekunder

Data pendukung dari data sekunder adalah dokumen dari objek penelitian yang bisa berupa data penjualan, sejarah perusahaan serta *job description* (Sugiyono,2013).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menyebarkan daftar pernyataan atau kuesioner. Kuesioner tersebut akan dibagikan kepada karyawan PT. SBC Berkah Bersama Jombang dengan tujuan agar karyawan tersebut berkenan untuk memberikan tanggapannya sesuai dengan permohonan peneliti.

3.4 Devinisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel Dependen merupakan variabel yang tipe variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah:

1. Turnover Intention

Turnover intention merupakan sebuah niat seorang karyawan untuk mencari pekerjaan lain yang lebih baik dan meninggalkan perusahaan sebelumnya . Adapun indikator dari turnover intention menurut Mondy (2003) adalah:

- a. Keinginan untuk keluar
- b. Keinginan untuk mencari perusahaan lain

- c. Isyarat untuk keluar

3.4.2 Variabel Independen

Variabel Independen merupakan variabel yang menjadi penyebab atau variabel yang dapat menjadi pengaruh bagi variabel lainnya. Variabel independen dalam penelitian ini adalah:

1. Lingkungan Kerja non Fisik

Lingkungan kerja non fisik menurut (sedarmayanti, 2011) adalah semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan antar karyawan dan hubungan antara atasan dan bawahan. hubungan anatar karyawan adalah sebuah hubungan karyawan yang saling berinteraksi antara individu dengan individu lainnya maupun individu dengan kelompok rekan kerja. Indikator Lingkungan Kerja non Fisik menurut Sedarmayanti (2011) adalah:

- a. Prosedur kerja
- b. Standar kerja
- c. Hubungan atasan dengan bawahan
- d. Kejelasan tugas
- e. Hubungan antar karyawan

2. Kompensasi

Kompensasi merupakan suatu imbalan yang diterima oleh seorang karyawan sebagai balas jasa atas apa yang telah mereka kerjakan untuk perusahaan, naik berupa finansial ataupun non finansial (Sedarmayanti,

2011). Menurut Simamora (2004) indikator kompensasi adalah sebagai berikut:

- a. Gaji dan Upah
- b. Insentif
- c. Tunjangan
- d. Fasilitas

Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Item Pernyataan	Sumber
Lingkungan kerja non fisik	Prosedur Kerja	Saya melaksanakan prosedur kerja pada dengan baik	Sedarmayanti (2011)
	Standar Kerja	Saya telah mematuhi SOP yang di tetapkan	
	Hubungan atasan dengan bawahan	Pimpinan saya selalu memotivasi	
	Kejelasan tugas	Saya memahami tugas yang di berikan dengan jelas	
	Hubungan antar karyawan	Saya dan rekan kerja saya saling mendukung	
Kompensasi	Gaji dan upah	Gaji dan upah yang diberikan menarik	Simamora (2004)
	Insentif	Insentif yang di berikan sesuai dengan beban pekerjaan yang telah di berikan	
	Tunjangan	Tunjangan yang diberikan sesuai yang di harapkan	
	Fasilitas	Alat penunjang pekerjaan sudah memadai	
Turnover intention	Intent of Quitting	Saya memiliki rencana untuk keluar	Mondy (2003)
	Intent to Search	Saya tertarik untuk mencari tahu mengenai perusahaan lain	
	Intent to Quit	Saya memutuskan meninggalkan pekerjaan dalam waktu dekat	

sumber : (sedarmayanti, 2011), (simmamora, 2003), (Mondy, 2003)

3.5 Skala Pengukuran

Skala pengukuran angket pada penelitian ini menggunakan skala likert yang mana skala tersebut adalah merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap dan persepsi seseorang atau kelompok berdasarkan dari fenomena sosial (Sugiyono, 2013). Tanggapan responden mengenai instrumen yang dihitung menggunakan skala likerts mempunyai gradasi nilai dari positif sampai dengan negatif, semakin tinggi nilai akan semakin baik respon dari responden dan sebaliknya, dalam keperluan penelitian kuantitatif dapat diberi nilai seperti berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Pernyataan	Nilai
Sangat tidak setuju	1
Tidak setuju	2
Netral	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Sumber: Sugiyono, 2013

3.6 Uji Instrumen

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dipakai untuk mencaritahu seberapa besar tingkat valid dari instrumen penelitian pada kuesioner. Uji ini digunakan untuk memberi gambaran bahwa item yang terdapat pada kuesioner dapat digunakan untuk menjelaskan apa yang akan diteliti, dengan cara menganalisis setiap nilai total dari seluruh butir pernyataan dalam variabel (Sugiyono, 2013).

Penelitian ini menggunakan uji validitas korelasi pearson, dengan cara mengkorelasikan skor item dan skor total. Skor total adalah hasil yang didapatkan dari penjumlahan seluruh item pada variabel, setelah itu dilakukan uji signifikansi dengan tingkat signifikan yang tidak lebih dari 0,05. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan instrumen yang disebarakan melalui angket dengan 12 butir pernyataan kepada sebanyak 30 responden. Uji ini dilakukan dengan menggunakan program spss statistic 25.0, dengan hasil apabila diatas 0,05 dinyatakan tidak valid dan apabila dibawah 0,05 dikatakan valid. Yang mendapatkan hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas

No	Pernyataan	Signifikansi	Signifikansi Pearson 0,05	Keterangan
1	Item 1	0,00	0,05	Valid
2	Item 2	0,00	0,05	Valid
3	Item 3	0,00	0,05	Valid
4	Item 4	0,00	0,05	Valid
5	Item 5	0,03	0,05	Valid
6	Item 6	0,00	0,05	Valid
7	Item 7	0,01	0,05	Valid
8	Item 8	0,00	0,05	Valid
9	Item 9	0,00	0,05	Valid
10	Item 10	0,00	0,05	Valid
11	Item 11	0,01	0,05	Valid
12	Item 12	0,00	0,05	Valid

Sumber: Data diolah, 2020

Dari tabel 3.3 dapat dilihat bahwa hasil uji validitas yang dilakukan pada 30 responden dengan 12 butir pernyataan seluruhnya mendapatkan hasil signifikansi dibawah 0,05 yang dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen pada

variabel lingkungan kerja non fisik, kompensasi, dan turnover intention adalah valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Ghozali (2013) menyatakan apabila sebuah alat pengukur dapat dikatakan valid, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menghitung reliabilitasnya. Reliabilitas merupakan alat untuk menghitung indikator dari variabel dalam kuesioner. Teknik yang dipakai untuk menghitung reliabilitas pada penelitian ini adalah *Cronbach Alpha if Item Deleted*, dengan signifikansi 5%. Instrumen akan dikatakan reliabel apabila nilainya $> 0,6$, sedangkan dikatakan tidak reliabel apabila mendapatkan nilai $< 0,6$ (Astuti, 2015).

Item-item pertanyaan yang ada pada variabel dapat dikatakan reliabel dan terpercaya jika jawaban yang dihasilkan oleh responden selalu konsisten dan sama dari waktu ke waktu. Proses uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi IBM SPSS *Statistics 25 for Windows* mendapat hasil dan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keputusan
Lingkungan Kerja non Fisik	0,808	Reliabel
Kompensasi	0.732	Reliabel
Turnover Intention	0.880	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2020

Berdasarkan tabel 3.4 diatas, dapat dilihat bahwa hasil dari uji reliabilitas pada ketiga variabel mendapatkan nilai sebesar lebih dari 0,6 yang berarti dapat diambil kesimpulan bahwa kuisoner variabel Lingkungan kerja non fisik, kompensasi dan *Turnover Intention* dapat dikatakan reliabel.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah model regresi dan residual mempunyai distribusi yang normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan memperhatikan dan menganalisis grafik yaitu melihat grafik histogram dan normal *probability ploy* (Ghozali, 2013).

2. Uji Autokorelasi

maksud dari uji autokorelasi adalah untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan periode $t-1$ atau tidak. Cara untuk menguji ada atau tidak autokorelasi pada model regresi adalah dengan uji D-W. Apabila nilai dari D-W ada diantara 1,5 sampai dengan 2,5 maka tidak terjadi autokorelasi (Astuti, 2015)

3. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinieritas adalah untuk menguji model regresi apakah mengandung korelasi antar variabel bebas atau tidak (Astuti, 2015). Model regresi yang baik adalah merupakan model yang seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebas. Karena jika variabel bebas memiliki korelasi, variabel tersebut dinyatakan tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel bebas yang memiliki nilai korelasi antar sesama variabel = nol. Untuk mengetahui hubungan korelasi antar variabel bebas tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut:

- a. Melihat VIF pada tabel coefficients. Jika $VIF > 10$ maka dianggap terjadi multikolinearitas.
- b. Memperhatikan tingkat tolerance pada tabel coefficients. Jika $tolerance < 0,1$ maka dianggap terjadi multikolinearitas..

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan antara variance dan residual dalam model regresi. Apabila antara variance dan residual dari satu pengamatan dan pengamatan lain tetap maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Jika terbentuk pola yang tidak jelas atau titiknya menyebar maka dianggap tidak terjadi heteroskedastisitas (Astuti, 2015).

3.7 Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.7.1 Populasi

Populasi menurut sugiyono (2013) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas Dan karakteristik tertentu yang ditunjuk oleh peneliti untuk dipelajari Dan kemudian ditambah kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. SBC Berkah Bersama bagian marketing yang berjumlah 84 karyawan.

3.7.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dijadikan sumber data dan dianggap dapat mewakili

populasi. Penentuan sampel yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah metode sensus (sampling jenuh). Sampling jenuh ialah teknik yang penentu sampelnya adalah seluruh anggota dari populasi (Sugiono, 2013)

3.7.3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik sampel jenuh. Metode *non-probability sampling* merupakan teknik dimana populasi tidak diberikan kesempatan yang sepadan untuk dijadikan sebagai sampel, dan dilakukan dengan menetapkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan pada penelitian (Sugiyono, 2013). Teknik sampel jenuh menurut Sugiyono (2013) adalah teknik yang menetapkan seluruh bagian dari populasi untuk dijadikan sebuah sampel, dengan alasan karena populasi memiliki jumlah yang relatif kecil. Yaitu pada karyawan PT. SBC Berkah Bersama pada bagian marketing yang berjumlah 84 orang.

3.8 Teknik Analisa Data

3.8.1 Analisis Deskriptif

Sugiyono (2013) Menyatakan bahwa analisis deskriptif adalah analisa data dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul dengan apa adanya tanpa ada maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum atau general yang meliputi analisis mengenai karakteristik seorang responden yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pekerjaan, dan pendapatan. Pada

analisa dekriptif terdapat 5 item pertanyaan dengan skala pengukuran 1-5, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Range} &= \frac{\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{range skor}} \\ &= \frac{5 - 1}{5} \\ &= 0,8 \end{aligned}$$

Sehingga interpretasi range skor sebagai berikut:

- 1) 1,0 – 1,8 = Buruk sekali
- 2) > 1,8 – 2,6 = Buruk
- 3) >2,66 – 3,4 = Cukup
- 4) >3,4 – 4,2 = Baik
- 5) >4,2 – 5,0 = Sangat Baik

3.8.2 Analisis Regresi Berganda

Santoso dan Ashari (2005)s menyatakan bahwa analisis regresi berganda merupakan kesamaan regresi dengan menggunakan dua atau lebih sebuah variabel independen. Regresi linier berganda adalah sebuah analisis regresi yang menjelaskan mengenai hubungan antara variabel dependen dan variabel independen. Persamaan regresi linier berganda menurut Gunjarati (2003) adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Turnover Intention

a = Konstanta

X1 = Lingkungan Kerja

X2 = Kompensasi

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

ε = Standar Error

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji t

Uji t digunakan dengan maksud untuk menguji secara parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi hubungan antara variabel X dan Variabel Y sehingga dapat menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara mandiri dalam menjelaskan mengenai variasi-variasi dependen (Ghozali, 2010). H_0 dinyatakan diterima jika nilai sig < 0,05, dan dapat diartikan bahwa lingkungan kerja dan kompensasi memiliki pengaruh parsial terhadap turnover intention. Sedangkan H_0 ditolak apabila nilai sig > 0,05, dan dapat diartikan bahwa lingkungan kerja dan kompensasi tidak memiliki pengaruh terhadap turnover intention secara parsial.

3.9.2 Uji Koefisien Determinasi

Uji R^2 adalah digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variabel-variabel terikat. Nilai R^2 adalah antara nol dan satu. Jika dalam uji empiris terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap memiliki nilai 0. (Ghozali, 2012)